

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena sangat berguna untuk memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu permasalahan yang akurat. Seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1982:131) metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu.

Menurut Ali (1983:120) Bahwa,

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu masalah yang ada pada saat penelitian. Metode ini meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang keadaan objek dalam suatu deskriptif situasi.”

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder yaitu diperoleh melalui studi literatur dan studi dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian data tersebut disusun dan dianalisis, sampai akhirnya ditarik kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'i (1989 : 6) adalah ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang dimiliki oleh kelompok. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena terpengaruh variabel bebas.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

VARIABEL BEBAS	VARIABEL TERIKAT
Keberadaan lokasi mini market Jarak mini market ke kios kecil Tingkat ketersediaan barang Pelayanan Keterjangkauan dengan lokasi pemukiman Harga barang	Pendapatan pedagang kios kecil

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sumaatmadja, 1988:112) adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek geografi. Sedangkan menurut Tika (1997 :32) populasi adalah “

Himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek tidak terbatas adalah himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya diketahui. Populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau sumber perolehan data dalam penelitian. Sementara sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi dalam suatu penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi penelitian meliputi seluruh gejala, individu, dan masalah yang berkaitan dengan persebaran mini market. Di kecamatan sukajadi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Populasi wilayah yaitu: seluruh wilayah yang terdapat mini market di kecamatan Sukajadi Bandung dengan jumlah 20 minimarket yang tersebar di 5 kelurahan

Tabel 3.2
Jumlah Minimarket yang ada di kecamatan sukajadi

No	kelurahan	Mini market
1	Kelurahan sukawarna	2
2	Kelurahan sukagalih	5
3	Kelurahan sukabungah	7
4	Kelurahan cipedes	3
5	Kelurahan pasteur	3
Jumlah		20

Sumber : Sumber : Hasil surfey 2009

- b. Populasi Manusia yaitu pedagang kios kecil yang tersebar di kecamatan sukajadi mencapai 875 pedagang

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112-113) “sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Arikunto (1990:125) menyatakan bahwa “ dalam penarikan sampel, jumlah sampel dapat disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Sampel Penelitian ini terdiri atas 2 sampel, yaitu

a. Sampel wilayah

Menurut Suatmadja (1997:108) sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan. kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel. Sedangkan untuk mendapatkan hasil uji yang tepat dan uji statistik yang akan dipakai harus menjadi bahan yang dipertimbangkan.

Menentukan sampel minimarket dan kios kecil ditentukan ciri-ciri, diantaranya adalah : lokasi di kecamatan sukajadi yang terdapat minimarket yaitu di kelurahan sukagalih 5 toko, di kelurahan sukabungah 7 toko, kel. sukawarna 2 toko, kel cipedes 3 toko dan di kel. Pasteur 3 toko. Jadi totalnya 20 toko

b. Sampel Manusia

Sampel manusia yaitu pedagang kios kecil dan konsumen kios kecil yang mewakili seluruh pedagang kios kecil dan konsumen kios kecil di kec. Sukajadi. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional, yaitu Sampel yang diambil berdasarkan ciri-ciri yang menacu pada Perpres No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 yang menyatakan pemprov yang menetapkan zonasi, yaitu 1 km jarak minimarket dari Pedagang kios kecil /tradisional sehingga peneliti menetapkan jarak pada radius 1000 meter dari lokasi mini market ke kios kecil, maka sampel

yang diperoleh yaitu 57 pedagang kios kecil, sehingga untuk pengambilan sampel untuk setiap kelurahan agar proposional sesuai dengan jumlah mini market yakni 20 toko dalam satu kec. Sukajadi adalah sebagai berikut :

Menurut Tika (2005:33) untuk menentukan besarnya sampel pedagang kios kecil agar proposional di gunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} \times N_0$$

Keterangan : n = Banyaknya sampel di tiap kecamatan

N_0 = Banyaknya sampel yang di ambil dari seluruh populasi

N_1 = Jumlah Mini market tiap kelurahan

$\sum N_1$ = Jumlah Mini market di Kec.sukajadi

$$\frac{7}{20} \times 57 = 19 \text{ sampel}$$

$$\frac{5}{20} \times 57 = 14 \text{ sampel}$$

$$\frac{3}{20} \times 57 = 9 \text{ sampel}$$

$$\frac{3}{20} \times 57 = 9 \text{ sampel}$$

$$\frac{2}{20} \times 57 = 6 \text{ sampel}$$

57 sampel

Menurut Tika (2005:25) Untuk pengambilan sampel konsumen kios kecil agar proposional menggunakan rumus

$$n = \left[\frac{Z \times V}{c} \right]^2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = tingkat kepercayaan (*confidence level*). Nilai *confidence Level* 25% adalah 1,96

V = Variabilitas (%) dihitung dengan rumus

$$V = \sqrt{(100 - P)}$$

P = presentase karakteristik sampel dianggap benar

c = Batas kepercayaan (*confidence Limit*) dalam persen yaitu perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata yang diharapkan untuk memperoleh nilai populasi dalam penelitian ini di ambil 10 %

Untuk menghitung Jumlah sampel yang sebenarnya dapat dikoreksi dengan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

Keteranan :

n' = jumlah sampel yan telah dikoreksi

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus (1)

N = Jumlah populasi (kepala keluarga)

$$P = \frac{\text{Jumlah kep.Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{18.128}{87.006} \times 100$$

$$P = 20,83 \%$$

$$V = \sqrt{(100 - P)}$$

$$= \sqrt{20,83 (100 - 20,83)}$$

$$= \sqrt{20,83 (79,17)}$$

$$= \sqrt{1649,11}$$

$$= 40,6$$

$$n = \left[\frac{Z \times V}{e} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1,96 \times 40,6}{10} \right]^2$$

$$= \left[\frac{79,57}{10} \right]^2$$

$$= [7,957]^2$$

$$= 63,32339776$$

$$= 63,32 \text{ Di bulatkan}$$

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$= \frac{63,32}{1 + \left[\frac{63,32}{18.128} \right]}$$

$$= \frac{63,32}{1 + 0,0034}$$

$$= 63,1$$

$$= 63 \text{ Dibulatkan}$$

Dengan demikian sampel kosumen yang diambil dalam penelitian ini adalah 63 sampel, kemudian jumlah sampel disetiap kelurahan dilakukan dengan teknik sampel bersetara proposional (*propotional stratified sampling*)

Menurut Arikunto (1998:127) "sampel acak bersetara Porposional merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel yang representative dan pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan dari besar atau kecilnya jumlah penduduk yang ada diwilayah tersebut.

Untuk menentukan jumlah sampel secara proposional dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} \times N_0$$

Keterangan : n_i = Banyaknya sampel di tiap kecamatan

N_0 = Banyaknya sampel yang di ambil dari seluruh populasi

N_1 = Jumlah pedagang kios kecil tiap kelurahan

$\sum N_1$ = Jumlah pedagang kios kecil di Kec.sukajadi

$$\begin{aligned} \text{Kel. Sukabungah} &= \frac{19}{57} \times 63 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kel. Sukagalih} &= \frac{14}{57} \times 63 \\ &= 15,4 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\text{Kel. Cipedes} = \frac{9}{57} \times 63 \times 63$$

$$= 9,9$$

$$= 9$$

$$\text{Kel. Pasteur} = \frac{9}{57} \times 63$$

$$= 9,9$$

$$= 9$$

$$\text{Kel. sukawarna} = \frac{6}{57} \times 63$$

$$= 6,6$$

$$= 7$$

Tabel 3.3
Pengambilan sampel di kelurahan sukajadi Bandung

No	Nama Kelurahan	Jumlah mini market	Sampel pedagang kios kecil	Sampel konsumen kios kecil
1	Kelurahan Sukabungah	7	19	21
2	Kelurahan Sukagalih	5	14	15
3	Kelurahan Cipedes	3	9	10
4	Kelurahan Pasteur	3	9	10
5	Kelurahan Sukawarna	2	6	7
Jumlah		20	57	63

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi lapangan

Menurut Kartono (1976:158) Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala objek dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti langsung terjun kelapangan yaitu ke semua

lokasi kios kecil dan mengambil informasi yang menunjang penelitian yang dilakukan

Menurut Sumaatmadja (1988:105), bahwa,

Ada beberapa alasan observasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data antara lain sebagai berikut:

1. Pada dasarnya ilmu pengetahuan geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data, dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data geografi yang aktual kita harus menggunakan observasi lapangan.
2. Observasi lapangan ini dilakukan untuk pengumpulan data, fakta dan peristiwa di lapangan. Terutama dalam pengumpulan data geografi.

2. Teknik wawancara

Wawancara menurut Suharsimi (1992:126). adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer), untuk memperoleh informasi dari terwawancara Teknik pengumpulan data yang akan membantu dan melengkapi data yang tidak terungkap dalam teknik observasi (sebagai pelengkap). Data ini didapat dari hasil wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer.

3. Teknik studi dokumentasi

Menurut Sumaatmadja, (1988 :109), pengambilan bahan-bahan kajian yang sudah ada dilapangan berupa brosur, laporan hasil penelitian, data statistik maupun data-data yang biasa ada dari instansi terkait yang menunjang pada penelitian “Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti. Penulis mengambil beberapa foto dari kios kecil dan

Mini market, diantaranya menunjukkan bahwa Lokasi Minimarket jaraknya sangat dekat sekali dengan Kios kecil

4. Studi literatur

Menurut Sumaatmadja, (1988:110) Bahwa,

“penelitian yang memenuhi syarat, tidak dapat dilakukan tanpa mengetahui teori, prinsip, konsep, dan hukum–hukum yang berlaku pada bidang geografi dan ilmu pengetahuan. Peneliti mencari secara literatur data–data geografis daerah penelitian baik data fisik maupun data sosial dan juga data mengenai teori–teori yang relevan dengan penelitian, guna memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini”.

Peneliti mencari teori-teori atau penjelasan-penjelasan yang relevan dengan penelitian ini, data yang diambil berupa data geografis, data tentang sifat konsumen, data tentang objek penelitian, data tentang lokasi, penjelasan-penjelasan dan teori-teori yang menunjang penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka digunakan instrumen untuk pengambilan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner / Angket

Menurut Arikunto (1998 :140) kuisisioner “adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner tertutup, dimana pertanyaan yang diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih.

2. Ceklist (√)

Menurut Arikunto (1998: 147) ceklist “ ialah berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati, dapat juga berupa variabel yang akan diamati”. Untuk mengambil data ceklist ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati variabel-variabel yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Menyeleksi data

Langkah ini dilakukan agar kelengkapan data yang telah terekumpul melalui instrument penelitian berupa pedoman wawancara ataupun data lain yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Penulis menyeleksi kelengkapan data. Data yang diperoleh dilapangan yaitu data angket responden diseleksi oleh peneliti

2. Mengklasifikasi data

Pengklasifikasian data dalam kegiatan ini berupa pengelompokan data yang telah diperoleh dari responden dan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang frekuensi jawaban dari responden. Penulis melakukan tabulasi data dan memasukan data yan ada kedalam table presentase yang mana data tersebut pada akhirnya akan menjelaskan rumusan masalah.

3. Analisis data

Dilakukan dengan cara menganalisis jawaban dari responden yang berkaitan dengan permasalahan. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Data mengenai frekuensi jawaban dari responden yang didapat melalui wawancara dilapangan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Perhitungan rumus

a. Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = bilangan yang dicari

F = jumlah jawaban responden

n = jumlah seluruh responden

100 = konstanta

Setelah data hasil dari lapangan diperoleh dan telah diketahui berapa persen jawaban tersebut dijawab, maka selanjutnya dianalisis dan penafsiran data sesuai dengan penelitian.

Dengan kriteria penelitian skor yang digunakan berdasarkan kriteria menurut arikuntoro (1990 : 57) sebagai berikut:

0%	= Tak seorang pun
1 - 24%	= Sebagian kecil
25 - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51 - 74%	= Sebagian besar
75 - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

b. Uji Chi Kuadrat

Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) data kualitatif menurut Iqbal Hasan (2004:188) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_o}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis

H_o : Kategori pertama sama dengan kategori kedua

H_i : Kategori pertama tidak sama dengan kategori kedua

2. Menentukan taraf nyata (α) dan X^2 Chi Kuadrat tabel

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01). Setelah diperoleh perhitungan Chi Kuadrat, kemudian dibandingkan dengan nilai kritikal. Nilai kritikal ini diperoleh dengan melihat tabel penyebaran X^2 (dk=nilai probality) antara 1% dan 5% yang diperoleh dengan cara berikut:

$$dk = (B-1)(L-1)$$

Keterangan

dk = derajat kebebasan

B = banyaknya baris

L= Banyaknya lajur

3. Menentukan kriteria Pengujian. Berdasarkan Perbandingan Chi Kuadrat

Hitung dengan Tabel:

- a. Jika chi Kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel, maka H_0 diterima
- b. Jika chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel maka H_0 ditolak

Sedangkan nilai chi kuadrat tabel dapat dilihat dari taraf signifikan (α) dan derajat kebebasannya (dk).

